

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU TERHADAP
PENCAPAIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA
BAYI 0-12 BULAN DI PUSKESMAS PUTRI
AYU KOTA JAMBI TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH



**OLEH :
SWENI PERANIKA
NIM : 19.10.15401.021**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI
TAHUN AJARAN 2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU TERHADAP
PENCAPAIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA
BAYI 0-12 BULAN DI PUSKESMAS PUTRI
AYU KOTA JAMBI TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

Karya tulis ini diajukan sebagai Salah satu syarat untuk menyelesaikan
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA III KEBIDANAN



**OLEH :
SWENI PERANIKA
NIM : 19.10.15401.021**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI
TAHUN AJARAN 2022**

YAYASAN KELUARGA BUNDA JAMBI
AKADEMI KEBIDANANKELUARGA BUNDA
Karya Tulis Ilmiah, 27 Juni 2022

Sweni Peranika

Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022

xiii+ 43 halaman, 7 tabel, 2 bagan, 8 lampiran

ABSTRAK

Imunisasi dasar merupakan imunisasi yang wajib diberikan pada bayi dan anak sejak lahir agar tubuhnya terlindung dari penyakit-penyakit yang berbahaya, namun masih ada ibu yang tidak melakukan imunisasi pada anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *crossectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan pada bulan Januari s/d Mei Pada Tahun 2022 yaitu berjumlah 425 orang, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* menjadi 78 sampel. Analisa data dalam penelitian ini secara *univariat* dan *bivariat*, instrumen penelitian ini berupa lembar kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,000$) dan motivasi ($p=0,001$) terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan motivasi berkaitan erat dengan pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan. Diharapkan petugas Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi khususnya petugas kesehatan dapat meningkatkan upaya penyuluhan kesehatan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap berupa leaflet, brosur dan poster.

Daftar Bacaan : 21 (2014-2020).

Kata Kunci : Pengetahuan, Motivasi, Imunisasi Dasar Lengkap.

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah ini telah di setujui dan dipresentasikan dihadapan Tim Penguji
Karya Tulis Ilmiah Program Studi diploma III kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

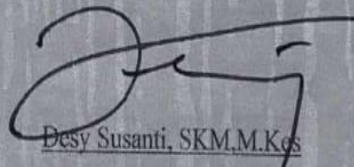
Oleh :

SWENI PERANIKA

NIM : 19.10.15401.021

Disetujui oleh pembimbing dan telah diseminarkan dalam seminar hasil penelitian

Pembimbing



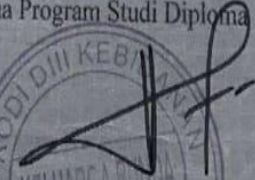
Desy Susanti, SKM,M.Kes

NIDN : 1008128202

Jambi, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan




Rosa Riya, SKM,M.Kes

NIDN : 1022018701

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipresentasikan dihadapan Tim Penguji

STIKES Keluarga Bunda Jambi

Oleh :

SWENI PERANIKA

NIM : 19.10.15401.021

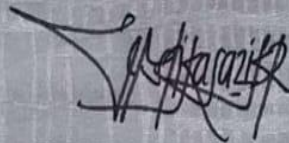
Telah diperhatikan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2022

PENGUJI I



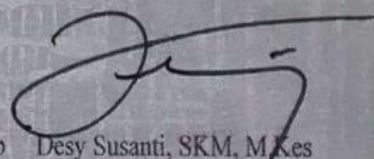
Dwi Haryanti S.SiT, M.Kes
NIDN. 1010108701

PENGUJI II



Rini Mustikasari KP.S.SiT, M.Keb
NIDN. 1017039002

PENGUJI III



Desy Susanti, SKM, M.Kes
NIDN. 1008128202

Jambi, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

STIKes Keluarga Bunda Jambi



Rosa Riya, SKM, M.Kes
NIDN. 1022018701

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

NAMA	: SWENI PERANIKA
TEMPAT / TANGGAL LAHIR	: JANGKAT 30-06-2001
JENIS KELAMIN	: PEREMPUAN
ALAMAT	: JANGKAT TIMUR ,BANGKO

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

TAHUN 2006 -2012	: SD 21 RANTAU SULI
TAHUN 2012 – 2016	: MTS N BANGKO
TAHUN 2016 – 2019	: MAN 1 MERANGIN
TAHUN 2019 – SEKARANG	:STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI

III. ORANG TUA

NAMA AYAH	: PATIOR HADI
PEKERJAAN	: WIRASWASTA
AGAMA	: ISLAM
ALAMAT	: JANGKAT , BANGKO

NAMA IBU	: ALM SUMARINIM
PEKERJAAN	: -
AGAMA	: ISLAM
ALAMAT	: -

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sweni Peranika

Nim : 19.10.15401.021

Judul skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian Karya Ilmiah ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari Karya Tulis Ilmiah ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 23 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

(Sweni Peranika)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT karena atas karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah mengenai “Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022”

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih.

1. Ketua Yayasan STIKES Keluarga Bunda Jambi
2. Ketua STIKES Keluarga Bunda Jambi ibu Silvia Mariana SKM,M.Kes
3. Ibu Rosa Riya,SKM.M.Keselaku Kaprodi DIII kebidanan Keluarga Bunda jambi
4. Ibu Desy Susanti, SKM,M.Kes selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan,bimbingan,serta dorongan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
5. Orang tua yang selama ini memberikan dukungan serta do'anya selama ini
6. Teman – teman seperjuangan mahasiswa Yayasan STIKES Keluarga Bunda Jambi
7. Semua pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah penelitian ini

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah penelitian ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka perbaikan Karya Tulis Ilmiah penelitian ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan semoga Karya Tulis Ilmiah penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu kebidanan dan untuk semua pihak yang memerlukannya.

Penulis

(Sweni Peranika)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Bayi.....	7
B. Konsep Imunisasi.....	8
C. Konsep Pengetahuan	13
D. Konsep Motivasi	16
E. Kerangka Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep.....	21
B. Definisi Operasional	21
C. Hipotesis	22
D. Rancangan Penelitian.....	23
E. Populasi dan Sampel	23

F. Pengumpulan Data	25
G. Tempat dan Waktu penelitian	26
H. Pengolahan Data	26
I. Analisa Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Peneltian	31
B. Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan	Hal
Bagan 2.1 Kerangka Teori	20
Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1.1 Data Imunisasi di 20 Puskesmas Kota Jambi Tahun 2021	2
Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Ibu di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.....	32
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.....	32
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.....	33
Tabel 4.5 Hubungan Motivasi Ibu Terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar <i>Informed Consent</i>
Lampiran 2	Lembar Kuesioner
Lampiran 3	Master Data
Lampiran 4	Hasil Analisa Univariat dan Bivariat
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 7	Lembar Konsultasi Skripsi
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama dalam proses tumbuh kembang, anak memerlukan asupan gizi yang adekuat, penanaman nilai agama dan budaya, pembiasaan disiplin yang konsisiten dan upaya pencegahan penyakit. Salah satunya upaya pencegahan penyakit, yaitu melalui pemberian imunisasi (Supartini, 2019). Imunisasi merupakan salah satu cara untuk memberikan kekebalan pada bayi terhadap berbagai penyakit, sehingga dengan imunisasi diharapkan bayi tetap tumbuh dalam keadaan sehat (Dewi, 2021).

Diperkirakan terdapat 19,4 juta bayi pada tahun 2018 di seluruh dunia tidak mendapatkan layanan imunisasi dasar lengkap, di antaranya imunisasi Difteri, Pertusis, dan Tetanus (DPT). Sejumlah 60% dari bayi-bayi tersebut berasal dari 10 negara, yaitu Indonesia, Filipina, Vietnam, Brasil, Nigeria, Angola, Ethiopia, India, Kongo, dan Pakistan (WHO, 2019).

Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia belum memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2018 target cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 90,61%, sedangkan pencapaiannya sebesar 57,9% dengan cakupan imunisasi Bacillus Calmette-Guerin (BCG) 86,9%, Hepatitis B (HB)-0 83,1%, vaksin yang merupakan gabungan dari vaksin DPT, HB, dan Haemophilus influenza tipe B (HiB) atau biasa disebut DPT-HB 3/DPT-HB-HiB 3 61,3%, polio-4 67,6%, dan campak 77,3% (Kemenkes RI, 2018).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi, didapatkan sebanyak 10.132 yang memiliki imunisasi lengkap. Berikut data imunisasi lengkap yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2021:

Tabel 1.1
Jumlah Data Imunisasi di 20 Puskesmas Kota Jambi Tahun 2021

No	Nama Puskesmas	Sasaran Bayi Baru Lahir	Imunisasi lengkap	
			Jumlah	%
1	Putri Ayu	703	653	92,7
2	Aurduri	329	306	92,9
3	Simpang IV Sipin	453	538	118,7
4	Tanjung Pinang	581	643	110,8
5	Talang Banjar	491	546	111,1
6	Pakuan Baru	404	450	111,4
7	Kebun Kopi	524	614	117,2
8	Payo Selincih	697	828	118,8
9	Talang Bakung	400	374	93,4
10	Pal Merah I	220	215	97,6
11	Pal Merah II	328	385	117,4
12	Olak Kemang	202	218	108,0
13	Tatulyaman	212	201	95,0
14	Koni	194	217	111,9
15	Pal V	701	832	118,7
16	Pal X	539	527	97,7
17	Kenali Besar	918	866	94,3
18	Rawasari	725	683	94,2
19	Simpang Kawat	456	520	113,9
20	Kabun Handil	514	517	100,6

Sumber : Dinkes Kota Jambi

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah cakupan imunisasi terendah pada Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan 92,7 persen atau 653 bayi dengan sasaran bayi baru lahir sebanyak 703. Artinya masih ada sekitar 7,3 persen atau sekitar 50 bayi diimunasi kurang lengkap.

Setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap (LIL) yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 3 dosis hepatitis B, dan 1 dosis campak (Mudlikah, 2020). Jika imunisasi tidak dilakukan dengan lengkap maka bayi dan anak akan lebih mudah terserang penyakit yaitu

tuberculosis, difteri, pertusis, tetanus, poliomyelitis, campak dan juga hepatitis. Maka diperlukan peranan ibu agar anak tidak mudah terserang penyakit (Supartini, 2019).

Dalam pelaksanaan program imunisasi, peran ibu yang sangat penting, salah satunya yaitu pengetahuan ibu. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga yaitu melalui proses melihat atau mendengar, selain itu juga melalui pengalaman dan proses belajar mengajar dalam pendidikan formal ataupun nonformal. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih sempurna daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2018).

Oleh karena itu pengetahuan dapat meningkatkan pemahaman ibu terhadap imunisasi pada bayi. Ibu yang mempunyai pengetahuan tentang imunisasi cenderung mampu memahami dengan baik manfaat imunisasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dillyana (2019) didapatkan hasil dengan menggunakan uji statistik bivariat menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan dengan status imunisasi dasar di RW 8 Kelurahan Wonokusumo dengan $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharin (2021) dimana hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kelengkapan imunisasi dasar anak.

Selain pengetahuan, motivasi juga dapat mempengaruhi imunisasi lengkap pada bayi 0-12 bulan. Motivasi yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak dan berperilaku. Oleh karena itu dalam mempelajari motivasi akan berhubungan dengan hasrat, keinginan, dorongan dan tujuan

(Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sisca (2020) motivasi merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan yang mendorong seseorang untuk mencapai sesuatu dengan apa yang dikehendakinya. Dengan kata lain semakin ibu memiliki motivasi maka pencapaian imunisasi pada bayi 0-12 bulan semakin baik dan lengkap.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Norlina (2018) yang berjudul “Hubungan Motivasi Dengan Pemberian Imunisasi Pada Bayi” didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan pemberian imunisasi pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Mandastana Kabupaten Batola Tahun 2017 ($p=0,000$). Penelitian yang dilakukan oleh Suaki (2020) didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami ($p\text{-value} = 0,000$) dengan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi didapatkan bahwa terdapat 3 dari 5 balita tidak lengkap dalam melakukan imunisasi. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengangkat judul tentang “Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada “hubungan pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya hubungan pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinyagambaran pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022.
- b. Diketahuinya hubungan pengetahuan terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022.
- c. Diketahuinya hubungan motivasi ibu terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi tentang kesehatan bayi khususnya mengenai imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan.

2. Praktisi

a. Bagi Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program agar masyarakat dapat mengerti dan mau melakukan imunisasi dasar dengan tepat waktu.

b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan.

c. Bagi Stikes Keluarga Bunda

Sebagai bahan dalam mengembangkan ilmu kebidanan terutama mengenai munisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan.

d. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi tambahan informasi untuk melakukan penelitian tentang ketepatan pemberian imunisasi dasar pada bayi dengan ruang lingkup yang lebih luas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Bayi

1. Pengertian Bayi

Bayi merupakan makhluk yang sangat peka dan halus. Masa bayi adalah saat bayi berumur satu bulan sampai dua belas bulan. Masa bayi dimulai dari usia 0–12 bulan ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik yang cepat disertai dengan perubahan dalam kebutuhan gizi. Tahapan pertumbuhan pada bayi dibagi menjadi dua yaitu masa neonates dengan usia 0-28 hari dan masa pasca neonates dengan usia 29 hari sampai dengan 12 bulan (Amseke, 2021).

2. Perkembangan Bayi 0-12 Bulan

Selama bulan-bulan pertama, setiap bayi bertindak tanpa berfikir. Mereka belum memiliki kemampuan untuk berimajinasi atau untuk mempertimbangkan berbagai alternative dalam pikiran mereka. Selama bulan-bulan pertama hidupnya, setiap bayi mulai mempelajari apa itu emosi dan untuk apa mereka ada. Mereka melihat bagaimana orang dewasa merespons terhadap emosi mereka. Saat mencapai 4 bulan, setiap bayi mulai menggapai dan meraih benda-benda disekitarnya- membuktikan bahwa mereka dapat mengenali dan menentukan jarak dengan ukuran objek. Sekitar umur 8 bulan, kebanyakan bayi mulai terikat dengan orang yang familiar bagi mereka. Pada umur 9-12 bulan bayi sudah mulai merangkak, setiap bayi akan memiliki metode tersendiri untuk merangkak dan mereka mulai merangkak di umur yang berbeda-beda (Carolyn, 2018).

B. Konsep Imunisasi

1. Definisi Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Permenkes RI, 2017).

Imunisasi adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja memberikan kekebalan (imunitas) pada bayi atau anak sehingga terhindar dari penyakit (Supartini, 2019). Sedangkan menurut Deslidel (2017) imunisasi adalah usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu. Dalam tubuh, antigen akan bereaksi dengan antibodi sehingga terjadi kekebalan.

2. Tujuan Imunisasi

Tujuan imunisasi terutama untuk memberikan perlindungan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Menurut Permenkes RI (2017), program imunisasi di Indonesia memiliki tujuan umum untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Sedangkan, tujuan khusus dari imunisasi ini diantaranya, tercapainya cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi sesuai target RPJMN (target tahun 2019 yaitu 93%), tercapainya Universal Child Immunization/UCI (prosentase minimal 80% bayi yang mendapat IDL disuatu desa/kelurahan) di seluruh desa/kelurahan, dan tercapainya reduksi, eliminasi, dan eradikasi penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

3. Jenis Penyelenggaraan Imunisasi Program

Imunisasi program adalah Imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi. Imunisasi program terdiri dari imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus (Permenkes RI, 2017).

a. Imunisasi Rutin Imunisasi rutin merupakan imunisasi yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan yang terdiri dari imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan

1) Imunisasi Dasar

Imunisasi dasar merupakan imunisasi awal yang diberikan kepada bayi sebelum berusia satu tahun. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR

2) Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas pada anak baduta, anak usia sekolah, dan wanita usia subur

a) Imunisasi Lanjutan Pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar

yaitu dengan diberikan 1 dosis DPT-HB-Hib pada usia 18 bulan dan 1 dosis campak/MR pada usia 24 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapatkan apabila anak tersebut telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap

b) Imunisasi Anak Sekolah

Imunisasi lanjutan yang diberikan pada anak usia SD diberikan pada kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yang diintegrasikan dengan kegiatan UKS. Imunisasi yang diberikan adalah imunisasi campak, tetanus, dan difteri. Imunisasi ini diberikan pada kelas 1 (campak dan DT), kelas 2 (Td), dan kelas 5 (Td).

c) Imunisasi Pada Wanita Usia Subur

Imunisasi yang diberikan pada wanita usia subur adalah imunisasi tetanus toksoid difteri (Td) yang berada pada kelompok usia 15-39 tahun baik itu WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil.

b. Imunisasi Tambahan

Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu

c. Imunisasi Khusus

Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan

menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu

4. Akibat Jika Anak & Bayi Tidak Diimunisasi

Jika imunisasi tidak dilakukan dengan lengkap maka bayi akan lebih mudah terserang penyakit yaitu tuberculosis, difteri, pertusis, tetanus, poliomyelitis, campak dan juga hepatitis. Maka diperlukan peranan ibu agar anak tidak mudah terserang penyakit (Supartini, 2019).

Singkatnya, tanpa imunisasi anak lebih beresiko tertular, mengalami sakit yang lebih parah, serta resiko mengalami komplikasi yang juga lebih tinggi. Resiko anak tidak diimunisasi bahkan tidak hanya mengorbankan kesehatan anak, tetapi orang disekitarnya. Jika anak tidak diimunisasi, virus dan kuman yang masuk kedalam tubuhnya bisa dengan mudah menyebar ke kakak, adik, teman maupun orang disekitarnya (Imani, 2020).

5. Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi

Terdapat teori yang mengungkapkan determinan perilaku berdasarkan analisis dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku khususnya perilaku kesehatan. Diantara teori tersebut adalah teori Green dalam Pakpahan (2021), yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh tiga faktor yaitu :

a. Faktor predisposisi

Faktor predisposisi atau predisposing factors yaitu faktor yang mempermudah, mendasari atau memotivasi untuk melakukan suatu tindakan, nilai dan kebutuhan yang dirasakan, atau dengan kata lain faktor ini berhubungan dengan motivasi individu atau kelompok untuk

bertindak atas perilaku tertentu. Yang termasuk dalam kelompok faktor predisposisi adalah pengetahuan, sikap, nilai-nilai budaya, persepsi, beberapa karakteristik individu, misalnya umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

b. Faktor Pemungkin(*Enabling Factors*)

Faktor pemungkin atau *enabling factors* yaitu faktor yang memungkinkan untuk terjadinya perilaku tertentu atau memungkinkan suatu motivasi direalisasikan. Yang termasuk dalam kelompok faktor pemungkin tersebut, adalah:

- 1) Ketersediaan pelayanan kesehatan
- 2) Aksesibilitas dan kemudahan pelayanan kesehatan baik dari segi jarak maupun biaya dan sosial.
- 3) Adanya peraturan-peraturan dan komitmen masyarakat dalam menunjang perilaku tertentu tersebut.

c. Faktor Penguat(*Reinforcing Factor*)

Faktor penguat atau *reinforcing factors* yaitu faktor yang memperkuat atas terjadinya suatu perilaku tertentu. Faktor penguat merupakan konsekuensi dari tindakan yang menentukan apakah pelaku menerima umpan balik positif dan akan mendapat dukungan sosial. Kelompok faktor penguat meliputi pendapat, dukungan sosial, pengaruh teman, kritik baik dari teman-teman sekerja atau lingkungan bahkan juga saran dan umpan balik dari petugas kesehatan.

C. Konsep Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia (Asriwati, 2019).

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Menurut teori WHO (*world health organization*), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (Wawan& Dewi, 2018)

2. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan (Notoatmodjo, 2018), yaitu:

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah

mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi dapat menjelaskan, menyebutkan, contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap obyek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu bentuk kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada

3. Jenis-Jenis Pengetahuan

Menurut Budiman (2018), ada dua jenis pengetahuan yaitu :

a. Pengetahuan Implisit

Pengetahuan implisit adalah pengetahuan yang terbentuk dari pengalaman seseorang yang berisi faktor-faktor yang tidak bersifat nyata misalnya keyakinan pribadi, perspektif dan prinsip. Secara implisit pengetahuan sulit untuk ditransfer ke orang lain biasanya pengetahuan ini berisi kebiasaan dan budaya.

b. Pengetahuan eksplisit

Pengetahuan secara eksplisit yaitu pengetahuan yang disimpan dalam wujud nyata atau wujud perilaku kesehatan. Pengetahuan nyata diaplikasikan dalam tindakan yang berhubungan dengan kesehatan

4. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Arikunto dalam Wawan & Dewi (2018) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a. Baik, bila subyek menjawab benar 76%-100% seluruh pertanyaan.
- b. Cukup, bila subyek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan.
- c. Kurang, bila subyek menjawab benar <56% seluruh pertanyaan.

D. Konsep Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia, motivasi disebut juga sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan- kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga dapat bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang akan membawa ke arah yang optimal.

Motivasi berasal dari kata latin *move* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *move*, dalam bahasa inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan yang mendorong seseorang untuk mencapai sesuatu dengan apa yang dikehendakinya. Dengan kata lain semakin ibu memiliki motivasi maka pencapaian imunisasi pada bayi 0-12 bulan semakin baik dan lengkap (Sisca, 2020).

2. Unsur Motivasi

Motivasi mempunyai tiga unsur utama yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan

antara apa yang mereka miliki dengan apa yang mereka harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti daripada motivasi. Pada dasarnya motivasi mempunyai sifat siklus (melingkar), yaitu motivasi timbul, memicu perilaku tertuju kepada tujuan (goal), dan akhirnya setelah tujuan tercapai, motivasi itu berhenti (Nursalam, 2017).

3. Ciri-Ciri Motivasi

Dewi (2019) menjelaskan ciri-ciri motivasi pada diri seseorang yaitu :

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapat.
- g. Tidak mudah melepaskan hasil yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal.

4. Klasifikasi Motivasi

Pada dasarnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu (Nursalam, 2017) sebagai berikut.

a. Motivasi Internal.

Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Keperluan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi internalnya. Kekuatan ini akan memengaruhi pikirannya yang selanjutnya akan mengarahkan perilaku orang tersebut. Motivasi internal dikelompokkan menjadi dua.

1) Fisiologis,

Yang merupakan motivasi alamiah seperti rasa lapar, haus, dan lain-lain. meliputi rasa lapar, haus, tempat perlindungan (pakaian dan rumah) yang ada pada kesesuaian kebutuhan dari manusia tersebut.

2) Psikologis

Dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori dasar.

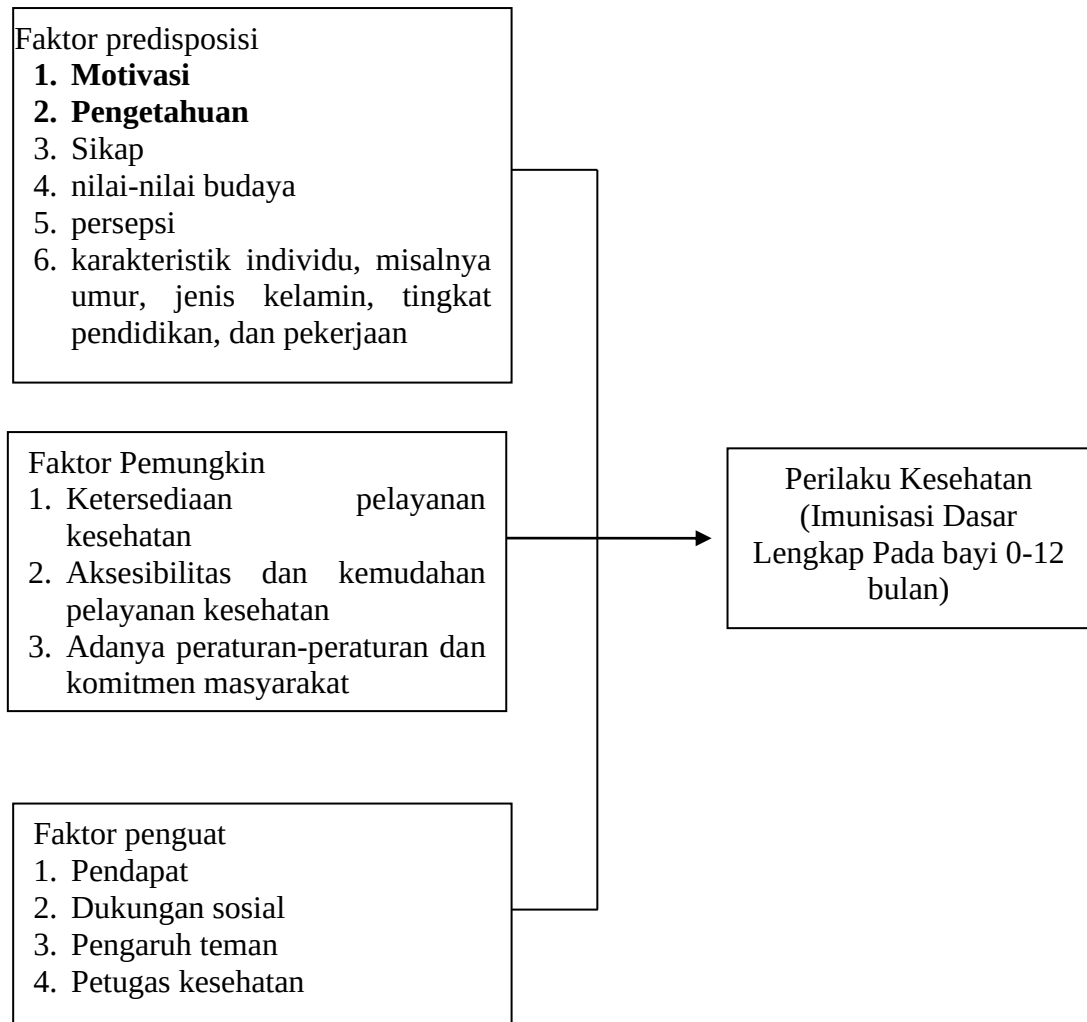
- a) Kasih sayang, motivasi untuk menciptakan kehangatan, keharmonisan, kepuasan batin/emosi dalam berhubungan dengan orang lain.
- b) Mempertahankan diri, untuk melindungi kepribadian, menghindari luka fisik dan psikologis, menghindari dari rasa malu dan ditertawakan orang, serta kehilangan muka, mempertahankan gengsi dan mendapatkan kebanggaan diri.
- c) Memperkuat diri, mengembangkan kepribadian, berprestasi, mendapatkan pengakuan dari orang lain, memuaskan diri dengan penguasaannya terhadap orang lain.

b. Motivasi Eksternal.

Motivasi eksternal tidak dapat dilepaskan dari motivasi internal. Motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul dari luar/lingkungan. Misalnya: motivasi eksternal dalam belajar antara lain berupa penghargaan, pujian, hukuman, atau celaan yang diberikan oleh guru, teman atau keluarga.

E. Kerangka Teori

Bagan 3.2
Kerangka Teori



Keterangan : Bold (huruf yang ditebalkan) : yang dibahas dalam penelitian

Sumber : Modifikasi Teori Green Dalam Pakpahan (2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generasi dari hal-hal khusus oleh karena konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur, konsep hanya dapat diamati dan diukur melalui konstrukstur yang lebih dikenal dengan variabel, variabel adalah simbol atau lambang yang menunjukkan nilai atau bilangan dari konsep. Berdasarkan hal tersebut maka kerangka konsep ini secara skematik digambarkan sebagai berikut :

Bagan 3.1
Kerangka Konsep



B. Definisi Operasional

Dari variabel independen dan variabel dependen, definisi operasional adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	<u>Variabel dependen</u> Imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan	Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan	Observasi	KMS	Nominal	1. Ya, bila status imunisasi lengkap 2. Tidak, bila status imunisasi tidak lengkap (Permenkes RI, 2017)
2	<u>Variabel independen</u> Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui mengenai imunisasi	Pengisian Kuesioner	Lembar Kuesioner	Ordinal	1. Baik, jika nilai menjawab benar 76%-100% 2. Cukup, jika nilai menjawab benar 56%-75% 3. Kurang baik, jika nilai menjawab benar <56% (Wawan & Dewi, 2018)
3	Motivasi	Suatu dorongan baik dari dalam maupun luar individu untuk melakukan suatu perbuatan agar tercapai imunisasi.	Pengisian Kuesioner	Lembar kuesioner	Ordinal	1. Baik jika nilai $\geq$ median (22) 2. Kurang baik jika nilai $<$ median (22) (Sugiyono, 2018)

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022
2. Terdapat hubungan antarmotivasi ibu terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka) dengan menggunakan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan tentang data-data yang dari lapangan (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan motivasi ibu terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan pada bulan Januari s/d Mei Pada Tahun 2022 yaitu berjumlah 425 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Berdasarkan populasi yang ada maka dalam pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan rumus *lemeshow*.

$$n = \frac{N.(Z)^2 p(q)}{d^2 (N-1) + Z^2 p.q}$$

$$n = \frac{425 . (1.96)^2 . 0.5 (0.5)}{(0,1)^2 (425-1)+ (1.96)^2 (0.5) (0.5)} = 0,9604$$

$$n = \frac{408,17}{5,2004}$$

$$n = 78,48 = 78$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Z^2 = Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1.96)

P = Proporsi Kejadian (0.5)

Q = 1-p (0.5)

d = Besar Penyimpangan (5%)

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel yaitu 78 responden dengan kriteria sampel :

Kriteria Inklusi

- a) Ibu yang berkunjung ke Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi
- b) Ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan pada saat penelitian
- c) Mau dijadikan responden
- d) Kooperatif

Kriteria Eksklusi

- a) Ibu yang menolak untuk dijadikan responden
- b) Ibu yang tidak memiliki KMS

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung terhadap responden yang akan dijadikan sampel yaitu ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan.

b. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diambil secara tidak langsung sumbernya, yaitu diperoleh dari Dinkes Kota Jambi dan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar kuesioner dan buku KMS yang bertujuan untuk memperoleh hubungan antara pengetahuan dan motivasi terhadap

pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022.

Pada kuesioner pengetahuan diadaptasi oleh penelitian Budiyanto (2019) yang telah dilakukan uji validitas dan didapatkan hasil R -hitung $>0,52$ (valid). Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan dengan 2 pilihan jawaban yaitu benar dan salah, jika memilih benar diberi kode 1 dan jika memilih jawaban salah diberi kode 0.

Pada kuesioner motivasi diadaptasi oleh penelitian Fauziah (2014) dengan nilai R -Hitung sebesar 0,8 dan dinyatakan valid. Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan dengan menggunakan skala likert yang memiliki 4 pilihan jawaban dan bersifat positif negatif. Jika pernyataan positif menjawab sangat tidak setuju diberi kode 0, setuju diberi kode 1, setuju diberi kode 2, sangat setuju diberi kode 3. Pada pernyataan negatif menjawab sangat tidak setuju diberi kode 3, setuju diberi kode 2, setuju diberi kode 1, sangat setuju diberi kode 0.

G. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada tanggal 6 s/d 15 Juni Tahun 2022.

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner adalah lengkap (semua pertanyaan sudah diisi jawabannya), jelas (jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terjawab), relevan (jawaban yang tertulis apakah

relevan dengan pertanyaan) dan konsisten (apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan isi jawabannya konsisten).

2. *Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan data *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Kode pada pengetahuan berupa jika memilih benar diberi kode 1 dan jika memilih jawaban salah diberi kode 0. Kode motivasi pada pernyataan positif menjawab sangat tidak setuju diberi kode 0, setuju diberi kode 1, setuju diberi kode 2, sangat setuju diberi kode 3. Pada pernyataan negatif menjawab sangat tidak setuju diberi kode 3, setuju diberi kode 2, setuju diberi kode 1, sangat setuju diberi kode 0.

3. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah *entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program komputer. Ada bermacam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

4. *Scoring*

Scoring dilakukan dengan menetapkan skor (nilai) pada setiap pertanyaan-pertanyaan pada lembar observasi dan pada saat pengkategorian setiap variabel.

Skor berupa :

Imunisasi Dasar Lengkap

1. Bila status imunisasi lengkap diberi skor 1
2. Bila status imunisasi tidak lengkap diberi skor 2

Pengetahuan

1. Jika nilai menjawab benar 76%-100% dikategorikan baik dan diberi skor 1
2. Jika nilai menjawab benar 56%-75% dikategorikan cukup baik dan diberi skor 2
3. Jika nilai menjawab benar <56% dikategorikan kurang baik dan diberi skor 3

Motivasi

1. jika jumlah jawaban $\geq$ median maka dikategorikan baik diberi skor 1
2. Jika jumlah jawaban $<$ median maka dikategorikan kurang baik diberi skor 2

5. *Entri Data*

Merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian kedalam master tabel atau *database* computer, kemudian diolah dan dibuat dalam bentuk tabel ataupun grafik.

6. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*

apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita mengentry data ke komputer.

I. Analisa Data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu. Untuk data kuantitatif dapat diolah secara manual dan dapat juga melalui proses komputerisasi. Dalam pengolahan ini mencakup tabulasi data dan perhitungan-perhitungan statistik, bila diperlukan uji (Notoatmodjo, 2014). Setelah data didapat pada hasil observasi diolah dengan menggunakan komputer, selanjutnya dianalisis kedalam bentuk analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut :

a) Analisis Univariat

Analisa univariat adalah menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu pengetahuan, motivasi dan pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan. Analisa univariat ini dilakukan untuk menyederhanakan, untuk memudahkan interpretasi data ke dalam bentuk penyajian baik bentuk textuler (narasi) maupun bentuk tabular (tabel). Selain itu analisis univariat juga bertujuan untuk memperoleh gambaran frekuensi dan variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2014).

b) Analisis Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk membuktikan adanya hubungan yang bermakna maka dilakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* dan untuk melihat hasil maknaan perhitungan statistik digunakan batas maknaan 5% (0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan

nilai $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$, artinya secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antar variabel dependen dengan variabel independen dan jika nilai $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, artinya secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antar variabel dependen dengan variabel independen (Notoatmodjo, 2014).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian ini yaitu pengambilan data yang belum dilakukan secara menyeluruh untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden. Pada teknik pengumpulan data primer, instrument (kuisisioner) dijawab oleh responden, sehingga kebenaran data sangat tergantung pada kejujuran responden, oleh karena kemungkinan kesalahan dan penyimpangan sulit dihindari.

2. Analisa Univariat

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada tanggal 6 s/d 15 Juni Tahun 2022 dengan hasil sebagai berikut :

a. Gambaran Pengetahuan Ibu di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu
di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Baik	53	67.9
Cukup Baik	21	26.9
Kurang Baik	4	5.1
Jumlah	78	100.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 53 (67,9%) responden.

b. Gambaran Motivasi Ibu di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran motivasi ibu di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Ibu
di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Motivasi	Jumlah Responden	Persentase (%)
Baik	41	52.6
Kurang Baik	37	47.4
Jumlah	78	100.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi baik yaitu sebanyak 41 (52,6%) responden.

c. Gambaran Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pencapaian Imunisasi
Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu
Kota Jambi

Pencapaian Imunisasi	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	60	76.9
Tidak	18	23.1
Jumlah	78	100.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar bayi responden memiliki pencapaian imunisasi dasar lengkap yaitu sebanyak 60 (76,9%) responden.

3. Analisa Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar

Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Hubungan pengetahuan terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dilakukan pengujian statistik menggunakan uji *Chi-Square* antara variabel tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hubungan Pengetahuan Terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar
Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu
Kota Jambi Tahun 2022

No	Pengetahuan	Pencapaian Imunisasi				Jumlah		<i>P-Value</i>
		Ya		Tidak				
		n	%	n	%	n	%	
1	Baik	50	94,3	3	5,7	53	100,0	0,000
2	Cukup Baik	10	47,6	11	52,4	21	100,0	
3	Kurang Baik	0	0	4	100,0	4	100,0	
	Jumlah	60	76,9	18	23,1	78		

Berdasarkan analisa tabel 4.4 didapatkan bahwa dari 53 responden yang memiliki pengetahuan baik, sebagian besar melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan sebanyak 50 (94,3%) responden. Dari 21 responden yang memiliki pengetahuan cukup baik, sebagian besar tidak melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan sebanyak 11 (52,4%) responden. Sedangkan dari 4 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, seluruhnya tidak melakukan pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan. Hasil analisis uji *Chi-Square* di *Pearson Chi-Square* diperoleh nilai *p-Value* = 0,000 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap

pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022.

b. Hubungan Motivasi Ibu Terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Hubungan motivasi ibu terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dilakukan pengujian statistic menggunakan uji *Chi-Square* antara variabel tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Hubungan Motivasi Ibu Terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022

No	Motivasi	Pencapaian Imunisasi				Jumlah		<i>P-Value</i>
		Ya		Tidak				
		n	%	n	%	n	%	
1	Baik	38	92,7	3	7,3	41	100,0	0,001
2	Kurang Baik	22	59,5	15	40,5	37	100,0	
	Jumlah	60	76,9	18	23,1	78		

Berdasarkan analisa tabel 4.5 didapatkan bahwa dari 41 responden yang memiliki motivasi baik, sebagian besar melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan sebanyak 38 (92,7%) responden. Sedangkan dari 37 responden yang memiliki motivasi kurang baik, sebagian besar melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan sebanyak 22 (59,5%) responden. Hasil analisis uji *Chi-Square* dengan *Continuity Correction* diperoleh nilai *p-Value* = 0,001 ($p < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi ibu terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022.

B. Pembahasan

1. Analisa Unvariati

a. Gambaran Pengetahuan Ibu di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 53 (67,9%) responden.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugrawati (2019) didapatkan hasil bahwa dari 80 responden, jumlah responden yang menjawab pertanyaan yang tertinggi dan benar $\geq 60\%$ atau baik sebanyak 54 responden (67,5%), sedangkan yang terendah yang menjawab pertanyaan dengan benar. Penelitian yang dilakukan oleh Fajriah (2021) menunjukkan bahwa sebagian pengetahuan ibu yang imunisasi bayinya di PMB yaitu ibu yang tingkat pengetahuan kurang sebanyak 83 (41,5%) dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 117 (58,5%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia (Asriwati, 2019). Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek

positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Menurut teori WHO (*word health organization*), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (Wawan& Dewi, 2018)

b. Gambaran Motivasi Ibu di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi baik yaitu sebanyak 41 (52,6%) responden.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2021) diperoleh hasil bahwa Motivasi Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Nyabakan Barat dalam kategori kuat (baik) yaitu sebanyak 22 (42%) responden. Penelitian juga dilakukan oleh Triana (2016) pada variabel motivasi menunjukkan bahwa responden yang memiliki motivasi kurang (40%) lebih sedikit dibandingkan dg motivasi baik yaitu sebanyak 60%.

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Motivasi juga merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan yang mendorong seseorang untuk mencapai sesuatu dengan apa yang dikehendaknya. Dengan kata lain semakin ibu memiliki motivasi maka pencapaian imunisasi pada bayi 0-12 bulan semakin baik dan lengkap (Sisca, 2020).

c. Gambaran Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar bayi responden memiliki pencapaian imunisasi dasar lengkap yaitu sebanyak 60 (76,9%) responden.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajriah (2021) menunjukkan bahwa sebagian kepatuhan ibu yang imunisasi bayinya di PMB yaitu “Tidak” ibu yang tidak patuh melaksanakan imunisasi dasar sebanyak 94 (47%) dan “Ya” ibu yang patuh melaksanakan imunisasi dasar sebanyak 106 (53%). Penelitian juga dilakukan oleh Hermayanti (2016) menunjukkan bahwa jumlah bayi dengan status imunisasi lengkap terdapat 39 orang (51,3%) dan jumlah bayi dengan status imunisasi tidak lengkap terdapat 37 orang (48,7%).

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Imunisasi dasar merupakan imunisasi awal yang diberikan kepada bayi sebelum berusia satu tahun. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR (Permenkes RI, 2017).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Hasil analisis data secara statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,000.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dillyana (2019) didapatkan hasil dengan menggunakan uji statistik bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan dengan status imunisasi dasar di RW 8 Kelurahan Wonokusumo dengan $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharin (2021) dimana hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan kelengkapan imunisasi dasar anak.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga yaitu melalui proses melihat atau mendengar, selain itu juga melalui pengalaman dan proses belajar mengajar dalam pendidikan formal ataupun nonformal. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih sempurna daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2018).

Menurut teori Achmadi (2016) menjelaskan bahwa pengetahuan tentang imunisasi sangat penting bagi ibu, terutama bagi ibu yang baru saja melahirkan bayinya. Imunisasi merupakan pemberian vaksin pada balita agar imunisasi tubuh balita dapat meningkat dan kebal terhadap penyakit. Karena pada saat mereka lahir, imunisasi dalam tubuh bayi masih sangat lemah dan sangat mudah terserang berbagai penyakit yang bahkan tidak sedikit yang berujung pada kematian bayi. Pendidikan ibu merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi dasar. Semakin tinggi pendidikan seorang ibu, maka pengetahuan ibu tentang imunisasi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan ibu bayi tentang imunisasi lengkap ada beberapa responden yang pengetahuannya tentang imunisasi lengkap sudah baik tetapi dari sikap masih kurang, menurut asumsi peneliti dikarenakan masih adanya responden yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa membawa balita ke puskesmas, dan sebaliknya masih ada beberapa responden yang pengetahuannya kurang baik tapi sikap responden yang memiliki balita yang imunisasi lengkap masih baik di karena factor lingkungan dengan adanya dorongan dari teman atau bahkan keluarganya sehingga responden membawa balita ke puskesmas.

Untuk itu upaya yang dapat dilakukan yaitu bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk dapat lebih meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi dengan memberikan edukasi

melalui penyuluhan-penyuluhan atau membagikan brosur dan selebaran mengenai imunisasi dasar pada ibu.

b. Hubungan Motivasi Ibu Terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Hasil analisis data secara statistik menggunakan uji *Chi-Square Continuity Correction* menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi ibu terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022 dengan nilai *p-value* 0,001.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Norlina (2018) yang berjudul “Hubungan Motivasi Dengan Pemberian Imunisasi Pada Bayi” didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan pemberian imunisasi pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Mandastana Kabupaten Batola Tahun 2017 ($p=0,000$). Penelitian yang dilakukan oleh Suaki (2020) didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami ($p\text{-value} = 0,000$) dengan imunisasi dasar lengkap pada bayi. Penelitian Lestari (2019) menunjukkan ada hubungan motivasi ibu dengan status imunisasi dasar bayi dengan $p\text{ value} = 0,038$.

Motivasi yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak dan berperilaku. Oleh karena itu dalam mempelajari motivasi akan berhubungan dengan hasrat, keinginan, dorongan dan tujuan (Notoatmodjo, 2018). Motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Motivasi menjadi suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu

perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya, atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari (Sisca, 2020).

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti berasumsi bahwa motivasi ibu berhubungan sebab akibat dengan imunisasi dasar lengkap karena semakin baik motivasi ibu maka akan ibu akan memberikan imunisasi dasar secara lengkap kepada bayi, namun sebaliknya semakin kurang motivasi ibu maka ibu tidak memberikan imunisasi dasar secara lengkap karena ibu malas dan ibu beranggapan imunisasi dasar bukan merupakan hal yang wajib dilakukan ibu dan diberikan untuk bayi.

Untuk itu upaya yang dapat dilakukan yaitu bagi petugas kesehatan, hendaknya lebih meningkatkan lagi promosi tentang imunisasi dasar. Lebih diperhatikan lagi orang tua yang tidak melengkapi imunisasi dasar pada bayinya serta mendeteksi dini orang tua yang memiliki motivasi yang kurang baik terhadap imunisasi sehingga bisa dilakukan kunjungan rumah untuk menjelaskan lebih mendalam tentang pentingnya imunisasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat sebanyak 53 (67,9%) responden memiliki pengetahuan baik, sebanyak 41 (52,6%) responden memiliki motivasi baik dan sebanyak 60 (76,9%) responden melakukan pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022 dengan nilai p-value 0,000.
3. Terdapat hubungan antara motivasi ibu terhadap pencapaian imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022 dengan nilai p-value 0,001

B. Saran

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi tentang kesehatan bayi khususnya mengenai imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan.

3. Praktisi

a. Bagi Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Diharapkan petugas Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi khususnya petugas kesehatan dapat meningkatkan upaya penyuluhan kesehatan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap berupa leaflet, brosur dan poster.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat digunakan sebagai penambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai imunisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan.

c. Bagi Stikes Keluarga Bunda Jambi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dalam mengembangkan ilmu kebidanan terutama mengenai munisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan.

d. Bagi Responden

Diharapkan bagi responden untuk dapat lebih aktif dalam mencari informasi mengenai munisasi dasar lengkap pada bayi 0-12 bulan sehingga tidak ada lagi anak yang mempunyai status imunisasi tidak lengkap

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai sebagai tambahan informasi untuk melakukan penelitian tentang ketepatan pemberian imunisasi dasar pada bayi dengan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amseke. (2021). *Teori dan Aplikasi Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Asriwati. (2019). *Buku Ajar Atropologi Kesehatan*. Yogyakarta : Deepublish
- Budiman. (2018). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Carolyn. (2018). *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta : PT Indeks
- Deslidel (2017). *Buku Ajar Asuhan Neonatus, Bayi & Balita*. Jakarta : EGC
- Dewi. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tangerang Selatan :Unpam Press
- Dillyana (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo. *Jurnal Promkes Vol. 7 No. 1 (2019) 68–78. doi: 10.20473/jpk.V7.I1.2019.68–78*
- Fajriah. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan. *Journal Of Nursing Practice And Education, Vol. 02 No. 01, Desember 2021*
- Imani. (2020). *Stunting Pada Anak Kenali dan Cegah Sejak Dini*. Yogyakarta : CV Hikam Media Utama
- Kharin. (2021). Pengetahuan, Pendidikan, dan Sikap Ibu terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskesmas) Vol. 1, No. 1, April 2021, Hal. 25-31 DOI: doi.org/10.31849/pengmaskesmas.v1i1/5511*
- Norlina (2018). Hubungan Motivasi Dengan Pemberian Imunisasi Pada Bayi 0 – 12 Bulan (Motivation Relationship With Immunization On Baby 0-12 Months). *Jurnal Darul Azhar Vol 5, No.1 Februari 2018 – Juli 2018 : 77 - 84*
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Metodologi Peneltian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugrawati. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah, Volume 8 Nomor 1 Bulan Juli Tahun 2019*
- Nursalam. (2017). *Manajemen Keperawatan Edisi ke lima*. Jakarta : Salemba Medika
- Sisca. (2020). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis
- Suaki. (2020). Hubungan Status Pekerjaan, Motivasi Dan Dukungan Suami Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Di Wilayah

Puskesmas Guntung Manggis Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*. Vol.3, No.1

Sugiyono. (2017) . *Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif dan R&D*. Jakarta : Alfabeta

Triana. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* |April 2016 - September 2016 | Vol. 10, No. 2, Hal. 123-135

Utami. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Ibu Dalam Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Nyabakan Barat. *Jurnal Kesehatan “Wiraraja Medika”*

Wawan & Dewi. (2018). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika

MASTER DATA PENGETAHUAN DAN PENCAPAIAN IMUNISASI

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jml	Kode	Imunisasi	Kode
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	Lengkap	1
3	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	2	Lengkap	1
4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	2	Lengkap	1
5	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	1	Lengkap	1
6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	2	Tidak Lengkap	2
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	Lengkap	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
10	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	3	Tidak Lengkap	2
11	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	2	Lengkap	1
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	1	Lengkap	1
13	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	2	Lengkap	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
15	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	2	Tidak Lengkap	2
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	Lengkap	1
17	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	1	Lengkap	1
18	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	2	Lengkap	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
20	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	2	Tidak Lengkap	2
21	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	2	Tidak Lengkap	2
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	1	Lengkap	1
23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	Lengkap	1
24	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	1	Lengkap	1
25	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	2	Tidak Lengkap	2
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	Lengkap	1
29	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	1	Lengkap	1
30	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	Lengkap	1
31	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	1	Lengkap	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
33	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	2	Lengkap	1
34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	Lengkap	1
35	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	1	Lengkap	1
36	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	Lengkap	1
37	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	1	Tidak Lengkap	2
38	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	1	Lengkap	1

39	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	Lengkap	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
41	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	1	Lengkap	1
42	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	Lengkap	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
44	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	Lengkap	1
45	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	Lengkap	1
46	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	1	Lengkap	1
47	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	Lengkap	1
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
49	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	3	Tidak Lengkap	2
50	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	Lengkap	1
51	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	2	Tidak Lengkap	2
52	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	Tidak Lengkap	2
53	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	Tidak Lengkap	2
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
56	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	Lengkap	1
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
59	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7	2	Lengkap	1
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
61	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	2	Lengkap	1
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	Lengkap	1
63	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	1	Lengkap	1
64	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	2	Tidak Lengkap	2
65	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	Lengkap	1
66	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	2	Tidak Lengkap	2
67	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	1	Lengkap	1
68	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	Lengkap	1
69	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	2	Tidak Lengkap	2
70	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	1	Lengkap	1
71	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	1	Lengkap	1
72	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	2	Tidak Lengkap	2
73	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	1	Lengkap	1
74	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	2	Lengkap	1
75	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	2	Lengkap	1
76	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	3	Tidak Lengkap	2
77	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	2	Tidak Lengkap	2
78	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	3	Tidak Lengkap	2

MASTER DATA MOTIVASI

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jml	Kode
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	24	1
3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	18	2
4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
5	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	24	1
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
8	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
10	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	18	2
11	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
12	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22	1
13	3	3	3	3	0	3	0	3	0	3	21	2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
15	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	25	1
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
17	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	25	1
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
20	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
21	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	17	2
22	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	23	1
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
24	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	24	1
25	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	26	1
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
28	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	23	1
29	3	2	2	2	1	2	2	3	1	3	21	2
30	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
33	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	18	2
34	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
35	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	23	1
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
37	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
39	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	24	1

40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
41	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
44	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	23	1
45	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	22	1
46	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	24	1
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
50	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	24	1
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
52	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
53	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	18	2
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
56	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	18	2
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
59	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	27	1
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
61	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	26	1
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
63	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	25	1
64	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	18	2
65	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27	1
66	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
68	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	24	1
69	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	22	1
70	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	23	1
71	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	23	1
72	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	19	2
73	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	18	2
74	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
76	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	16	2
77	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	17	2
78	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	15	2

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Univariat

1. Gambaran Pengetahuan Ibu di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	53	67.9	67.9	67.9
cukup baik	21	26.9	26.9	94.9
kurang baik	4	5.1	5.1	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan1	78	100.0%	0	.0%	78	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
pengetahuan1	Mean	8.19	.162
	95% Confidence Interval for Lower Bound	7.87	
	Mean		
	Upper Bound	8.52	
	5% Trimmed Mean	8.27	
	Median	8.00	
	Variance	2.053	
	Std. Deviation	1.433	
	Minimum	5	
	Maximum	10	
	Range	5	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.456	.272
	Kurtosis	-.606	.538

2. Gambaran Motivasi ibu di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	41	52.6	52.6	52.6
kurang baik	37	47.4	47.4	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi1	78	100.0%	0	.0%	78	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
motivasi1	Mean	22.72	.553
	95% Confidence Interval for Lower Bound	21.62	
	Mean		
	Upper Bound	23.82	
	5% Trimmed Mean	22.67	
	Median	22.00	
	Variance	23.841	
	Std. Deviation	4.883	
	Minimum	15	
	Maximum	30	
	Range	15	
	Interquartile Range	9	
	Skewness	.343	.272
	Kurtosis	-1.257	.538

3. Gambaran Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

imunisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	60	76.9	76.9	76.9
Tidak	18	23.1	23.1	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
imunisasi	78	100.0%	0	.0%	78	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
imunisasi	Mean	1.23	.048
	95% Confidence Interval for Lower Bound	1.14	
	Mean		
	Upper Bound	1.33	
	5% Trimmed Mean	1.20	
	Median	1.00	
	Variance	.180	
	Std. Deviation	.424	
	Minimum	1	
	Maximum	2	
	Range	1	
	Interquartile Range	0	
	Skewness	1.303	.272
	Kurtosis	-.310	.538

B. Analisa Bivariat
**1. Hubungan Pengetahuan Terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap
Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi**
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan * imunisasi	78	100.0%	0	.0%	78	100.0%

pengetahuan * imunisasi Crosstabulation

			imunisasi		Total
			Ya	Tidak	
pengetahuan	baik	Count	50	3	53
		Expected Count	40.8	12.2	53.0
		% within pengetahuan	94.3%	5.7%	100.0%
	cukup baik	Count	10	11	21
		Expected Count	16.2	4.8	21.0
		% within pengetahuan	47.6%	52.4%	100.0%
	kurang baik	Count	0	4	4
		Expected Count	3.1	.9	4.0
		% within pengetahuan	.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	60	18	78
		Expected Count	60.0	18.0	78.0
		% within pengetahuan	76.9%	23.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	32.549 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	32.150	2	.000
Linear-by-Linear Association	32.130	1	.000
N of Valid Cases	78		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .92.

2. Hubungan Motivasi Ibu Terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi * imunisasi	78	100.0%	0	.0%	78	100.0%

motivasi * imunisasi Crosstabulation

			imunisasi		Total
			Ya	Tidak	
motivasi	baik	Count	38	3	41
		Expected Count	31.5	9.5	41.0
		% within motivasi	92.7%	7.3%	100.0%
	kurang baik	Count	22	15	37
		Expected Count	28.5	8.5	37.0
		% within motivasi	59.5%	40.5%	100.0%
Total	Count	60	18	78	
	Expected Count	60.0	18.0	78.0	
	% within motivasi	76.9%	23.1%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.093 ^a	1	.001	.001	.001
Continuity Correction ^b	10.294	1	.001		
Likelihood Ratio	12.847	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	11.938	1	.001		
N of Valid Cases ^b	78				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,54.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for motivasi (baik / kurang baik)	8.636	2.247	33.188
For cohort imunisasi = Ya	1.559	1.179	2.062
For cohort imunisasi = Tidak	.180	.057	.574
N of Valid Cases	78		

LAMPIRAN DOKUMENTASI





LEMBAR INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini akan melakukan penelitian kepada ibu di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, penelitian ini akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi.

Nama : Sweni Peranika

NIM : 19.10.15401.021

Judul : Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Pencapaian Imunisasi Lengkap Pada Bayi 12-24 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat apapun yang dapat merugikan responden. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan akan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Jambi, Juni 2022
Peneliti

Sweni Peranika

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan ketersediaan saya untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian ini, setelah menerima penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Jambi, Juni 2022

Responden

$$(\quad)$$

**Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu terhadap Imunisasi Dasar
Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu
Kota Jambi Tahun 2022**

A. Identitas Responden

No. Responden :

B. Pengetahuan

Pilihlah jawaban yang menurut anda benar dengan mengisi centang atau check list (✓)

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Imunisasi adalah suatu upaya untuk mendapatkan kekebalan tubuh bayi terhadap penyakit		
2	Tujuan imunisasi terutama untuk Untuk memberikan kekebalan kepada bayi agar dapat mencegah penyakit		
3	Jenis-jenis imunisasi dasar adalah BCG, Campak, Polio, Hepatitis, DPT		
4	Efek samping imunisasi yang sering terjadi pada anak adalah demam		
5	Imunisasi BCG adalah pemberian vaksin untuk mencegah terjadinya Penyakit tuberkulosis		
6	Pemberian imunisasi BCG pada usia bayi.		
7	Program imunisasi yang bertujuan untuk memberikan kekebalan pada bayi agar dapat mencegah penyakit difteri adalah imunisasi DPT.		
8	Imunisasi DPT biasa diberikan pada bayi sebanyak 3 kali interval 4 minggu		
9	Imunisasi yang dapat menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit yang dapat merusak hati adalah hepatitis		
10	Imunisasi polio yang harus di dapat bayi sebanyak 4 kali		

C. Motivasi

Pilihlah jawaban yang menurut anda benar dengan mengisi centang atau check list (✓)

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Ibu membawa bayi imunisasi karena dibutuhkan bagi bayi				
2	Imunisasi pada bayi merupakan kebutuhan dasar				
3	Ibu membawa bayi imunisasi karena bayi membutuhkan perlindungan kesehatan				
4	Ibu mengimunisasi bayi karena melawan semua penyakit pada bayi				
5	Saya mengimunisasi bayi, karena semua bayi dilingkungan saya diimunisasi				
6	Dorongan ibu membawa bayi imunisasi supaya tidak mudah terjangkit penyakit				
7	Ibu mengimunisasi bayi karena melihat anak tetangga sehat setelah imunisasi				
8	Dorongan ibu mengimunisasi bayi agar mendapatkan anak yang cerdas				
9	Ibu membawa bayi imunisasi agar dapat berkumpul dengan teman-teman				
10	Dorongan ibu membawa bayi imunisasi agar bayi tumbuh sehat				

D. Pencapaian Imunisasi Lengkap Pada Bayi 12-24 Bulan

Lembar ini hanya boleh diisi oleh peneliti

No	Pernyataan	Jawaban
1	Lengkap	
2	Tidak lengkap	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Sweni Peranika

NIM : 19.10.15401.021

Judul Proposal : Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Terhadap Pencapaian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 0-12 Bulan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022

Dosen Pembimbing : Desy Susanti, SKM,M.Kes

[illegible]